TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Macam-Macam Kerajinan

Kerajinan adalah suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternatif, suatu barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (Raharjo 2011). Oleh sebab itu, penggalian kekayaan budaya dan alam yang ada didaerah masih menjadi hal penting untuk terus dikembangkan ke ranah yang lebih berdaya saing bagi perkembangan seni nusantara. Keterampilan tangan yang dimiliki oleh para pengrajin yang berkecimpung dalam bidang kerajinan menjadi bentuk usaha seni kerajinan, membuat mereka banyak mengandalkan keterampilan tangan yang dilakukan dalam bentuk usaha keluarga. Keahlian dan keterampilan tangan tersebut pada umumnya didapat sudah sejak lama, turun temurun. Pengetahuan membuat kerajinan tangan diperoleh secara turun temurun tanpa melalui pelatihan atau adanya pelatihan, tetapi melalui melihat dan selanjutnya ditiru (otodidak). Kondisi seperti ini jika terus dibiarkan, maka sesungguhnya menimbulkan kekhawatiran akan terjadi semakin menurunnya jumlah orang yang memiliki keterampilan dalam mengolah tumbuhan hutan menjadi sebuah kerajinan tangan (Syukur 2017).

Kerajinan memiliki media yang tidak terbatas jika diolah akan menghasilkan benda yang bernilai pakai dan benda yang bernilai estetis. Kerajinan memiliki dua fungsi yaitu fungsi pakai dan fungsi hias. Fungsi pakai yaitu kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda kerajinan tersebut dan memiliki keindahan sebagai tambahan agar menjadi menarik seperti kerajinan rotan yang bisa dipakai menjadi kursi atau meja. Fungsi hias yaitu kerajinan yang hanya mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan kegunaan dari benda tersebut seperti kerajinan dan pahatan patung yang hanya menjadi kenikmatan bagi siapa saja yang melihatnya.

Menurut Kadjim (2011), kerajinan terbagi menjadi beberapa produk seperti kerajinan anyaman, kerajinan keramik, kerajinan serat alam, dan kerajinan kulit. Kerajinan anyaman merupakan kerajinan yang dapat menciptakan keindahan dengan buatan manusia melalui teknik menganyam, kerajinan keramik merupakan kerajinan yang berbahan dasar tanah liat yang diproses dengan cara dibakar, kerajinan serat alam merupakan kerajinan yang dibuat dengan bahan-bahan serat alam yang beraneka ragam, kerajinan kulit merupakan kerajinan dengan bahan dasar kulit yang sudah matang atau mentah maupun kulit sintetis dan kerajinan sabun merupakan kerajinan yang berbahan dasar sabun yang diolah dengan cara diukir.

Tumbuhan untuk Bahan Kerajinan

Jenis-jenis kerajinan dari rotan dan bambu yang ada di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak antara lain *nyiru*, *katoro*, *bakul*, *bide*, *silamo*, *jare*, *tarinak*, *inge*, dan *takin* (Linda *et al.* 2017). Selain itu di beberapa tempat seperti di Dusun Pandan Desa Tiang Tanjung terdapat berbagai kerajinan tangan seperti aneka kebutuhan alat rumah tangga dari bambu, seperti *nyiru*, *bakul*, *ragak*, *bubu*, dan *tengkalang* (Ibab *et al.* 2016). Selain itu di Dusun III Senami Desa Jebak Kabupaten Batanghari (Jumiati *et al.* 2012) menghasilkan 18 jenis anyaman yang dikelompokkan menjadi dua yaitu anyaman hasil kreasi (asli) dan anyaman hasil modifikasi (pengembangan). Kerajinan tersebut merupakan kerajinan yang berbahan dasar rotan. Rotan memiliki potensi dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, antara lain sebagai bahan anyaman, keperluan tali temali, maupun untuk keperluan lainnya.

Menurut Liyanti *et al.* (2015) tumbuhan penghasil tali, anyaman, dan kerajinan yang ada di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang sedikitnya memanfaatkan 14 spesies tumbuhan. Beberapa spesies yang dimanfaatkan diantaranya bambu cina (*Bambusa glaucescens*), bemban (*Donax canniformis*), karet (*Hevea brasiliensis* Muell), kelapa (*Cocos nucifera* L.), nanas (*Ananas comosus* L.Merr), pandan duri (*Pandanus* sp), pisang bentan (*Musa paradisiaca* Linn), rotan (*Calamus* sp), dan simpur (*Dillenia suffruticosa* Griff).

Pengolahan Tumbuhan untuk Macam-Macam Kerajinan

Pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk kerajinan sebenarnya relatif sama, perbedaannya hanya pada saat pembentukan produk hasil kerajinan, mengingat fungsi dari masing-masing jenis produk tersebut yang berbeda-beda. Pada dasarnya semua jenis tumbuhan tidak bisa secara langsung digunakan untuk bahan kerajinan, akan tetapi perlu dipersiapkan terlebih dahulu melalui beberapa proses.

Pemanfaatan tumbuhan telah lama dilakukan oleh berbagai etnis yang ada di Kalimantan sejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, antara lain sebagai konsumsi, sarana kebudayaan dan kepentingan ekonomi. Ragam olahan tumbuhan menghasilkan beragam produk yang masing-masing produk memiliki manfaat dan kegunaan yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat setempat. Proses pengolahan kerajinan bambu di Desa Kuala Dua Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau antara lain yaitu menebang bambu, memotong bambu, membelah bambu, menjemur bambu, meraut bambu, proses penganyaman, dan finishing (Sasmita *et al.* 2021). Pengolahan kerajinan merupakan kegiatan yang cukup banyak dilakukan oleh masyarakat. Berbagai macam produk kerajinan yang dihasilkan dari kegiatan ini terutama berupa anyaman yaitu bakul, nyiru, ketaro, atap rumah, cincin, gelang, keranjang, lemari, dan piring.

Tahap lain yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan tumbuhan untuk kerajinan yaitu pewarnaan. Penggunaan warna dalam kerajinan sangat menentukan kualitas dan makna dari produk tersebut. Namun, tidak semua produk kerajinan melalui proses pewarnaan. Produk kerajinan dengan proses pewarnaan adalah produk yang berfungsi sebagai hiasan agar terlihat lebih menarik.

Pemanfaatan Tumbuhan untuk Kerajinan

Masyarakat Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Ketapang, masih memanfaatkan berbagai peralatan tradisional dari tumbuhan yang salah satunya berbahan dasar bambu peralatan tersebut sudah turun temurun. Bakul dimanfaatkan sebagai wadah dan nyiru atau tampi beras yang biasa digunakan untuk membersihkan beras yang masih bercampur dengan kotoran seperti dedak ataupun berupa kerikil (Dahyanti *et al.* 2019). Di Desa Kuala Dua Kabupaten Sanggau, ketoro atau bakul digunakan untuk menyimpan alat tulis dan tempat menyimpan ikan (Sasmita *et al.* 2021).

Menurut Irsyad *et al.* (2013) tumbuhan yang termasuk dalam kelompok sumber bahan peralatan dan kerajinan yaitu pring apus (*Gigantochloa apus*), sedangkan peralatan lain dari berbagai jenis kayu antara lain jati (*Tectona grandis*), nangka (*Artocarpus heterophyllus*), meh (*Samanea saman*), dan lain-lain. Kerajinan sangat erat dengan kreativitas masyarakat dalam membuat produk. Kerajinan dengan nilai seni tinggi menandakan tingginya kreativitas masyarakat tersebut. Penerapannya masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai alat music tradisional seperti: sape', kecapi, pasansak, sobang, sensaron kayu, gantungan gong, sensarot besi, ketubokng, kelonta, tuma, dau, tengga, kecapi pukul, entebokng, kubeh, antoneng, genggong, kledi dan solekng (Sari *et*

al. 2018). Ada beberapa produk dari rotan seperti: jarai, tomikng, raga, dan koranyak yang dominan dimanfaatkan masyarakat di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Pengrajin yang akan memproduksi kerajinannya akan memilih jenis rotan yang sesuai dengan keinginannya. Rotan digunakan masyarakat Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau sebagai Jarai, bakol, tomikng, raga, oyok podi, pongonae sidu, pongomat tilap, kobab, soo', pingat, pongampe podi, koranyak, korosah, sapu, simpae, solongko, juah, lokar, jampot, kanol, ntudok. Rotan masih banyak digunakan sebagai kerajinan anyaman dikarenakan masih banyaknya persediaan dihutan maupun dikebun milik sendiri (Veneranda *et al.* 2020).

Menurut Silvia *et al.* (2017) masyarakat Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar banyak memanfaatkan tumbuhan kelapa sebagai bahan kerajinan selain sebagai sumber bahan bangunan. Bagian kelapa yang dapat dijadikan kerajinan tangan berasal dari daun, tulang anak daun (lidi), tempurung kelapa, dan sabut kelapa. Dari daun dan lidi dapat dibuat dengan cara menganyam, seperti rengkan, sangkak ayam, kelerai, dan sapu lidi. Sedangkan dari tempurung dan sabut dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan centong, gelas, gantungan kunci, kesek kaki dan tali. Pohon kelapa merupakan pohon yang memiliki banyak manfaat, mulai dari batang untuk bahan bangunan, buah dimanfaatkan sebagai obat dan makanan.